

ABSTRAK***Sense Of Virtual Community Pada Komunitas Asep-Asep (KAA)*****Nurul Nurjanah**

1300008

Teknologi telah merubah bagaimana cara manusia berkomunikasi. Dengan kehadiran teknologi dan internet semakin mempermudah interaksi antara manusia. yaitu cukup dengan berkomunikasi melalui gawai dengan berbagai kecanggihan teknologi yang semakin berkembang. Hal ini membuat bermunculannya komunitas-komunitas virtual. Salah satunya ialah Komunitas Asep-Asep (KAA) yang terbentuk secara online. Kajian konsep komunitas virtual masih hal yang baru di Indonesia. Ditambah dengan adanya anggapan bahwa komunitas virtual yang terbentuk secara online rendah akan kohesivitas. Maka dari itu peneliti meneliti bagaimana *sense of virtual community* pada KAA. Dengan mengkaji bagaimana mereka menggunakan CMC secara maksimal. Kemudian bagaimana proses *Sense of Virtual Community* (SOVC) pada Komunitas Asep-Asep terbentuk, serta kaitan diantaranya keduanya. Hasilnya ditemukan bahwa interaksi anggota KAA didominasi oleh komunikasi online dengan memanfaatkan komunikasi mode *synchronous*. Dalam pertemuan yang diwakili interaksi di ruang obrolan Whatsapp tersebut ditemukan bagaiman proses terbentuknya SOVC di KAA. Proses tersebut diantaranya para melakukan identifikasi, menjalin hubungan pertemanan lebih, saling membantu dengan dibentuknya jaringan komunikasi sesama Asep, ditambah pertemuan offline yang sering dilakukan. Penggunaan CMC memiliki keterkaitan dengan proses pembentukan SOVC dalam KAA. Dimana penggunaan CMC yang maksimal mampu menjaga interaksi online antara setiap anggota berjalan dengan baik. kemudian pertemuan memperkuat SOVC yang telah terbentuk.

Kata Kunci: teknologi, CMC, komunitas virtual, *Sense of virtual community*

ABSTRACT***Sense Of Virtual Community On Komunitas Asep-Asep (KAA)*****Nurul Nurjanah**

1300008

Technology has changed the way how people communicate. With the presence of technology and internet make interactions between people are easier. By communicating through gadget or device which has develop. This phenomenon brings on the appearance of virtual communities. One of them is Komunitas Asep-Asep (KAA) which is formed online. Research on the concept of virtual community is still something new in Indonesia. And also there were statement that virtual community which is formed online is less of cohesiveness. Therefore researcher examine how the sense of virtual community in KAA. By examining how the uses of CMC and then how they build Sense of virtual community in KAA. And also the relation between both of it. The result has found that interaction between member of KAA is dominate with online communication by using synchronous mode. In the meeting who is represented by interaction in Whatsapp chat room, was found how the processes of constructing SOVC in KAA. That processes is how each member do identification, make a deeper relationship, help each other with the forme of communication link between every Asep, and also the frequently offline gathering. Using of CMC has a relation with the processes of SOVC establishment in KAA. Which is the uses of CMC can keep the interaction between each member run well. meanwhile offline meeting develop SOVC that has formed before.

Keyword: *technology, CMC, virtual community, sense of virtual community.*